

**PENERAPAN METODE GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA
KELAS III SD AISYIYAH 2 MATARAM
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENERAPAN METODE GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA
KELAS III SD AISYIYAH 2 MATARAM
TAHUN AJARAN 2022/2023

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 30 Mei 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Mustapa Ali, M.Pd.
NIDN. 0805108503

Dosen Pembimbing II



Baiq Ida Astini, M.Pd
NIDN. 0803088001

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Ketua Program Studi



Agodiah, M.Pd. I
NIDN. 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

PENERAPAN METODE GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA
KELAS III SD AISYIYAH 2 MATARAM
TAHUN AJARAN 2022/2023

Skripsi Ini Atas Nama Hurniatin Telah Dipertahankan Di Depan Dosen
Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Agama Islam Muahmmadiyah Mataram

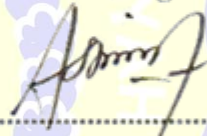
Tanggal, 26 Juni 2023

Dewan penguji terdiri dari:

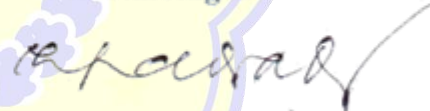
1. Mustapa Ali, M. Pd
NIDN. 0805108503


Pembimbing I

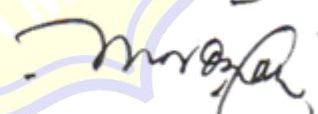
2. Baiq Ida Astiani, M. Pd
NIDN. 0803088001


Pembimbing II

3. Dr. Khaeruddin, Said, M.m
NIDN. 02128076201



Penguji I

4. Mardiyah Havati, M.Pd
NIDN. 0802096701


Penguji II

Menyetujui:

Dekan FAI


Suwandi, M. Pd. I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hurniatin

Nim : 2019G1B004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Agama Islam

Instusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan pengecualian bagian yang dikutip sebagai sumber, keseluruhan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Global untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil penelitian saya sendiri.

Saya bersedia dicabut gelarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini tidak asli.

Mataram, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Hurniatin

NIM.2019G1B004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HUR.NIATIN
NIM : 201901B004
Tempat/Tgl Lahir : Lombok, 01 September 1994
Program Studi : PGMI
Fakultas : PAI
No. Hp : 0823.2929.9111
Email : atinhurnid@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Penerapan Metode global untuk Meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram tahun ajaran 2022/2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38 &

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 23/06/2023
Penulis



Hurniatin
NIM. 201901B004

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. wly
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HURNIATIN
 NIM : 201961B004
 Tempat/Tgl Lahir : Lombok, 01 September 1994
 Program Studi : PGMI
 Fakultas : FAI
 No. Hp/Email : 0823 2929 9711
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram tahun ajaran 2022/2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 23 10612023
 Penulis



Hurniatin
 NIM. 201961B004

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



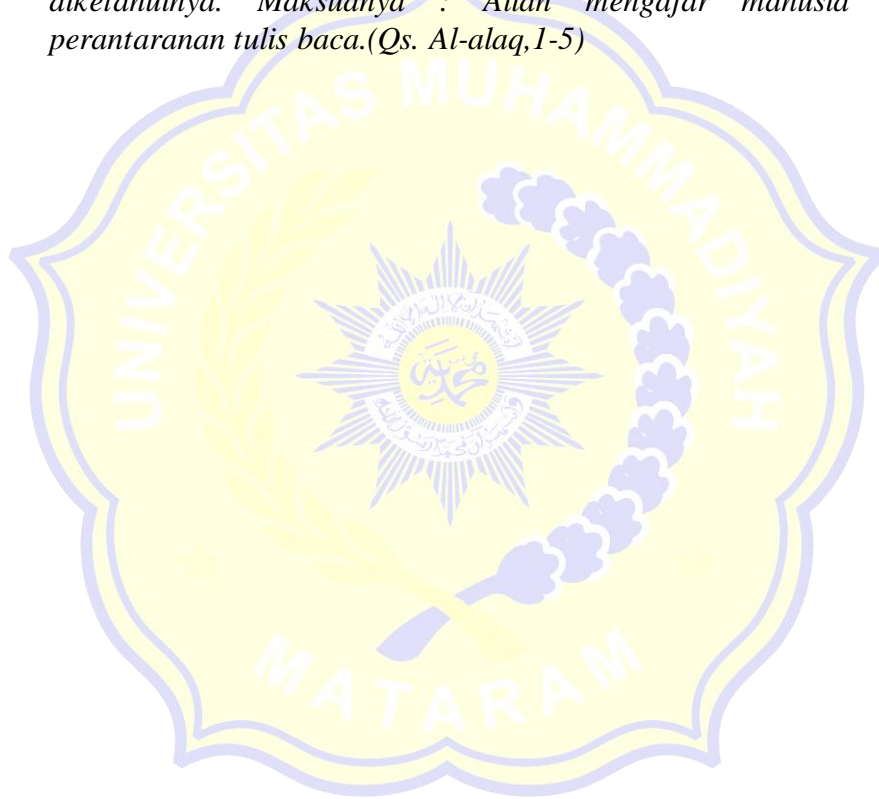
Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ [العلق:1-5]

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya : Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.(Qs. Al-alaq,1-5)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dimudahkannya peneliti menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Alhamdulillahirrabil'alamin. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya atas doa, dukungan, dan dorongan yang tiada henti dalam membantu saya menyelesaikan skripsi saya. Saya berdoa untuk kesehatan dan umur panjang amin.
2. Andik wijayalani suami saya, saya ingin mengucapkan terima kasih atas semua usaha dan pengorbanan, yang telah membantu menopang saya sampai saat ini. Amin. Semoga Allah terus memberinya kesehatan dan kelancaran rezeki amin.
3. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua putra saya, M. Zakwan Wijayalani dan Maulana Ali Wijayalani, atas kesabaran, pengertian, dan dukungannya sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram Tahun Pelajaran 2022 /2023" sesuai jadwal. Allah SWT, telah memberikan segala nikmat, rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya.

Kesimpulan dari penelitian ini didukung dengan adanya dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

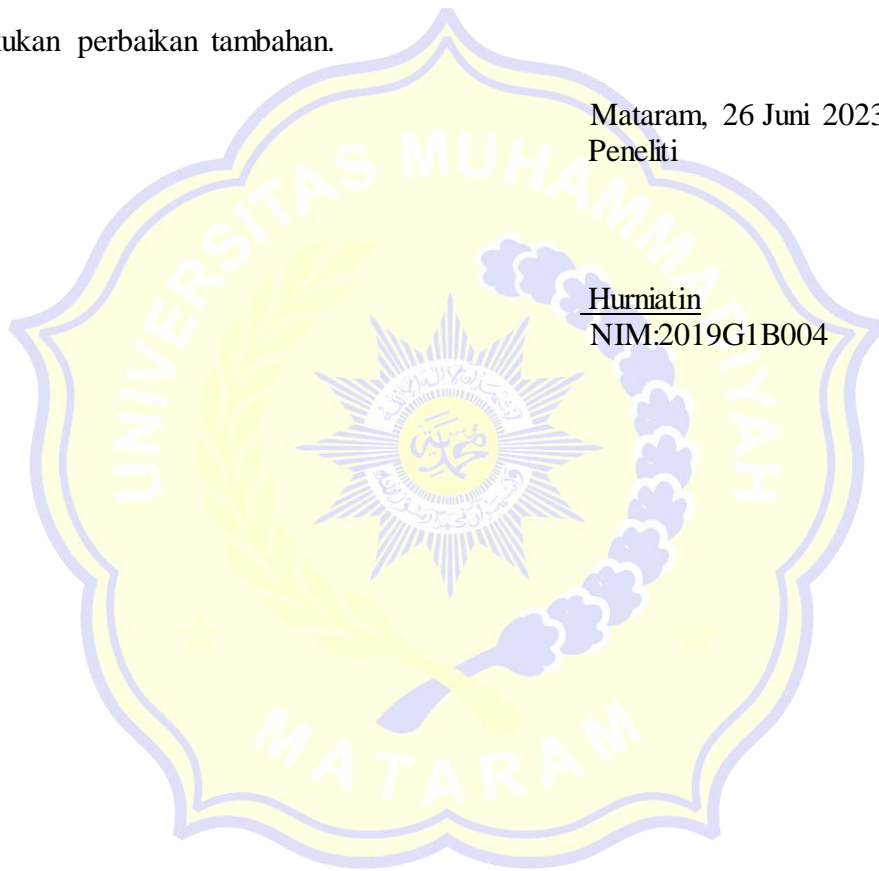
1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S. Ag, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Aqodiah, M. Pd. I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak M. Mustapa Ali, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan peneliti selama menyusun skripsi ini.
5. Ibu Baiq Ida Astini, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan peneliti selama Menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

7. Teman-teman seperjuangan kelas A Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyelesaikan tugas skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti meminta komentar dan kritik dari semua pihak untuk melakukan perbaikan tambahan.

Mataram, 26 Juni 2023
Peneliti

Hurniatin
NIM:2019G1B004



ABSTRAK

Hurniatin, 2023: “*penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*”.

Metode Global adalah sebuah konsep untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa dengan melalui mengenalkan kalimat, kata, suku kata dan menjadi huruf.

Tujuan adalah 1). Mendeskripsikan perencanaan penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas tiga SD Aisyiyah 2 Mataram. 2). Mendeskripsikan pelaksanaan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas tiga SD Aisyiyah 2 Mataram.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dengan topik penelitian menggunakan metode pengumpulan data terarah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles Huberman, dan Saldana yang terdiri dari ringkasan data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk menguji keakuratan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknis.

Hasil proses peningkatan kemampuan membaca intensif siswa dengan metode global adalah membaca kalimat, suku kata, kata menjadi huruf. Adapun hasilnya kemampuan membaca intensif siswa dapat meningkat di tandai dengan perkembangan, atau kelancaran dan kemampuan membaca siswa yaitu membaca dan menulis dengan menguraikan kalimat, suku kata dan huruf. Yang semulanya belum bisa membaca menjadi bisa membaca.

Kata kunci : *Metode, global, membaca intensif.*

ABSTRACT

Hurniatin, 2023: "The implementation of the global method to enhance intensive reading skills of third-grade students at SD Aisyiyah 2 Mataram, Academic Year 2022/2023."

The Global Method seeks to enhance students' intensive reading skills by introducing sentences, words, syllables, and letters. The objectives of this study are as follows: 1) To describe the planning for implementing the global method to improve the intensive reading skills of third-grade pupils at SD Aisyiyah 2 Mataram, and 2) To evaluate the effectiveness of the global method in improving reading skills. 2) Describe implementing the global method to improve third-grade students' intensive reading skills at SD Aisyiyah 2 Mataram. This study employs a qualitative research methodology and a descriptive qualitative strategy. The data collection methodologies include observational data collection, interviews, and documentation. The Miles Huberman and Saldana model for data analysis involves summarization, presentation, and conclusion drawing. To assure the accuracy of data, sources and techniques are triangulated. Students are able to read sentences, syllables, and words to form letters as a result of implementing the global method for improving intensive reading skills. Students' development, fluency, and ability to read and write by deciphering sentences, syllables, and letters indicate their intensive reading skills have improved. Previously illiterate students were now able to read.

Keywords: Method, global, intensive reading.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MATARAM



Hurniatin, M.Pd
★ P3B NIDK 0003048601

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENEKSAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KASRYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
1. Ruang Lingkup	7
2. Setting Penelitian	7

3. Telaah Pustaka	8
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	12
A. Metode	12
1. Pengertian Metode.....	12
2. Tujuan Metode Pembelajaran.....	12
B. Global	15
1. Pengertian Metode Global.....	15
2. Metode Global Menurut Para Ahli	16
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Global.....	17
4. Kelebihan Metode Global	17
C. Membaca	18
1. Pengertian Membaca.....	18
2. Tujuan Membaca.....	20
3. Proses Membaca	21
D. Membaca Intensif	22
1. Pengertian Membaca Intensif	22
2. Manfaat Membaca Intensif.....	22
3. Kemampuan Membaca Intensif.....	23
4. Tehnik Membaca Intensif	24
5. Tujuan Membaca Intensif.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	29

C. Lokasi Penelitian	30
D. Sumber Dan Jenis Data	30
1. Sumber Data	30
2. Jenis Data	32
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
1. Obsevasi	33
2. Dokumentasi	34
3. Wawancara	34
F. Tehnik Analisis Data	35
1. Reduksi Data	35
2. Mengabstraksi	36
3. Penyajian Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
1. Triangulasi	38
2. Pengecekan Sejawat	38
3. Kecukupan Referensi	39
4. Sistematika Penelitian	39
5. Jadwal Kegiatan	40

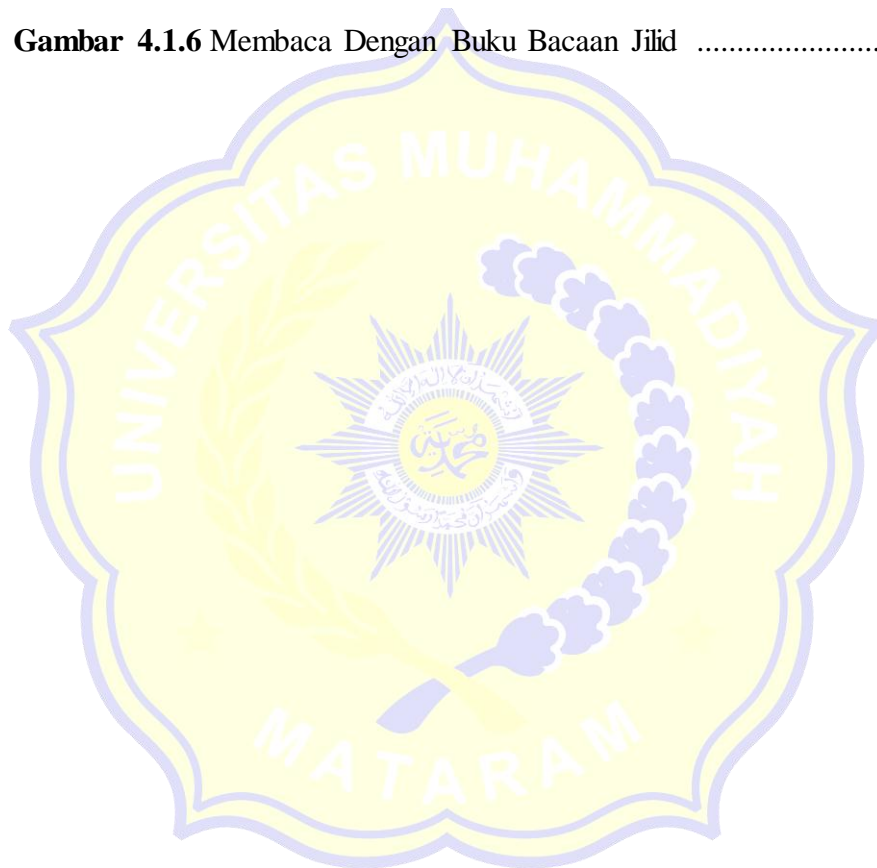
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN41

A. Gambaran Obyek Penelitian	41
1. Profil SD Aisyiyah 2 Mataram.....	41
2. Sejarah Singkat Berdirinya SD Aisyiyah 2 Mataram.....	42
3. Visi, misi dan tujuan SD Aisyiyah 2 Mataram.....	43

4. Struktur Organisasi Sekolah SD Aisyiyah 2 Mataram	46
5. Sarana / Perlengkapan	46
6. Perpustakaan	48
7. Masyarakat Sekitar	48
8. Data Guru dan siswa di SD Aisyiyah 2 Mataram	48
B. Hasil penelitian	50
1. Proses penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif	50
2. Peningkatan kemampuan membaca intensif siswa	55
C. Pembahasan Temuan	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

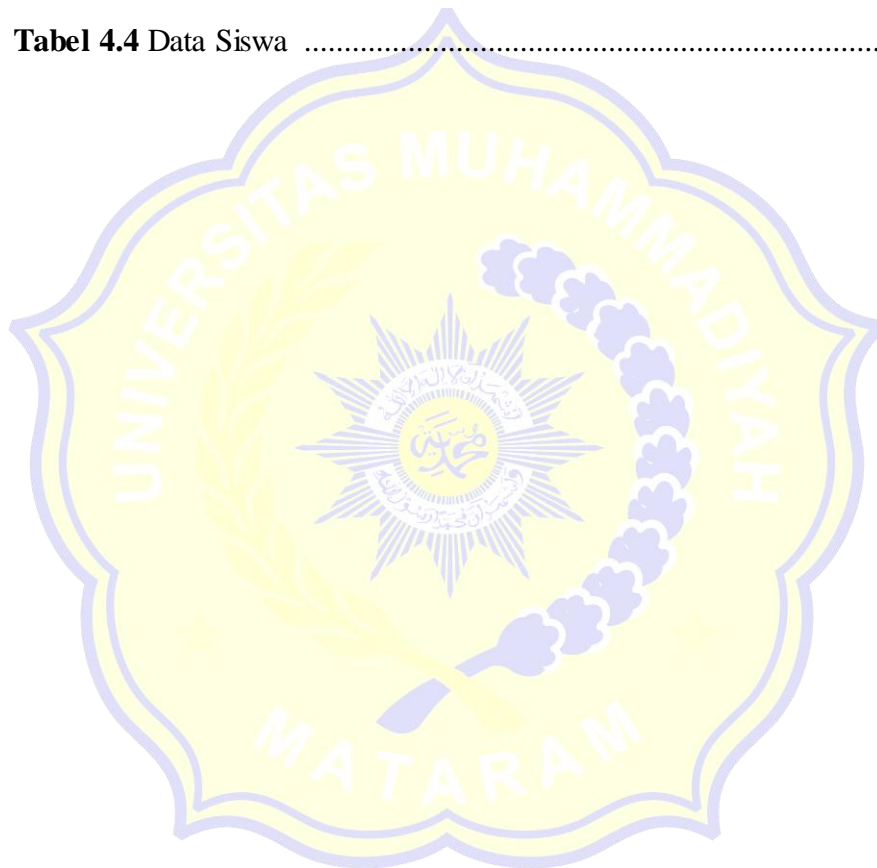
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3:1 Memperkenalkan Gambar Dan Kalimat Metode Global	15
Gambar 4.1.1 Media Gambar.....	51
Gambar 4.1.2 Pengalaman Yang Berkesan.....	55
Gambar 4.1.3 Menulis Permulaan Dengan Metode Global.....	56
Gambar 4.1.4 Menulis Permulaan Dengan Metode Global.....	56
Gambar 4.1.6 Membaca Dengan Buku Bacaan Jilid	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	33
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	41
Tabel 4.2 Sarana/ Perlengkapan.....	47
Tabel 4.3 Data Guru	48
Tabel 4.4 Data Siswa	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 RPP
Lampiran 3 Surat Bukti Selesai Penelitian.....
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan.....
Lampiran 5 Data Siswa.....
lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk memberikan petunjuk atau dukungan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa dan peserta didik untuk mencapai kedewasaan dan tujuan yang memungkinkan peserta didik melaksanakan tugasnya sehari-hari secara mandiri.¹ Ki Hajar Dewantara menjelaskan pendidikan sebagai usaha untuk membesarkan watak, jiwa, dan raga anak dalam rangka memajukan kesempurnaan hidup, artinya hidup selaras dengan alam dan masyarakat. Manusia dan pendidikan saling terkait erat, karena pendidikan adalah jalan menuju masa depan manusia yang masuk akal. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan menumbuhkan kualitas sumber daya manusia saat ini dan di masa mendatang, maka pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara.

Undang-Undang Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

¹ Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Medan:LPPPI), hlm. 24

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan sangat penting bagi manusia dan bahkan sangat dianjurkan dalam Islam; maka surah pertama yang diturunkan adalah surah tentang pendidikan, yaitu surah Al-Alaq 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah dan tuhan mulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena, yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”³

Ayat di atas menggambarkan perlunya ilmu karena ilmu memungkinkan seseorang untuk mengetahui mana yang baik dan buruk, maka Allah mewajibkan umatnya untuk membaca (iqro). Belajar membaca merupakan proses yang berkelanjutan dan anak-anak yang menyadari pentingnya membaca dalam kegiatan mereka sendiri akan belajar lebih aktif dari pada anak-anak yang tidak mempersepsi nilai dari kegiatan membaca.⁴

Setiap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai namun terlihat bahwa kegiatan di kelas tidak selalu berjalan sesuai rencana baik oleh pengajar maupun siswa. Akibatnya, guru dipercaya untuk mengembangkan dan memelihara pengaturan kelas

² Farhan Rahmanda Putra, 2011. *Undang -Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 08.

³ Hamdan Permana, 2018. *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Suara Agung), hlm. 597.

⁴ Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Cet.3, (Jakarta:PT. Bumi Aksara),hlm. 2

yang menguntungkan untuk menumbuhkan suasana belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa merupakan faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran. Sulit bagi siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan jika mereka tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang beragama sebagai reaksi siswa terhadap stimulasi instruktur. Proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui interaksi dan pengalaman belajar yang beragama. Pembelajaran siswa yang aktif merupakan komponen dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.⁵

Menurut Nana Sudjana, keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya menunjukkan keaktifan belajar siswa. Partisipatif dalam masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apakah mereka memahami masalah yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau pertanyaan, dan menilai kemampuan dan hasil diri sendiri merupakan indikator belajar aktif hasilnya diperoleh.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengacu pada keinginan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang dapat ditempuh melalui kegiatan kelompok maupun individu. Dan meningkatkan kemampuan mereka serta kemampuan mereka untuk melatih pemikiran kritis dan menyelesaikan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif

⁵ Abidin, 2012. "Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*", Vol 3, No 2, hlm. 164–178. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1301>

adalah pembelajaran yang cepat dan tanggap, menyenangkan, bergairah, terlibat secara pribadi, dan efektif. Siswa yang berpartisipasi harus dapat mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan berbicara dengan orang lain. Pembaca harus memverifikasi keakuratan informasi yang mereka peroleh melalui membaca. Membaca adalah aktivitas mental yang meliputi pola pikir, kaidah, analisis, sebab akibat, pemecahan masalah, dan menangkap makna dari apa yang dibaca untuk mencapai tujuan dengan pendekatan yang paling tepat.

Metode global adalah gaya mengajar di mana siswa diperintahkan untuk membaca topik lengkap sebelum meringkas atau mengambil inti dari mata pelajaran. Metode global adalah teknik pengajaran membaca awal di mana anak-anak dikenalkan dengan kalimat utuh, yang kemudian dipecah menjadi suku kata, yang kemudian dipecah menjadi huruf.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta prestasi mereka dalam disiplin ilmu lainnya. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan sebagai bahasa pemersatu sejak kecil.⁶

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif karena memberikan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Selain itu, kegiatan membaca menjadi semakin vital karena terlibat dalam setiap bagian kehidupan. Semua informasi yang diperoleh melalui membaca

⁶ Sinar, 2018. *Metode Active Learning -Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm.12

akan membantu individu untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya, mempertajam cara pandangnya, dan memperluas wawasannya.

Hal ini sejalan dengan fakta bahwa pada pengamatan pertama peneliti menemukan bahwa mahasiswa masih kurang terlibat dalam bertanya dan menerima tanggapan dari guru juga ada siswa yang hanya terlibat dalam pembelajaran yang mereka senangi. Ketika siswa membaca sesuatu yang tidak ingin mereka baca, mereka menjadi tidak aktif, menimbulkan rintangan dalam proses pembelajaran.

Siswa Membutuhkan strategi yang unik, salah satunya adalah teknik Metode global untuk mengajar anak-anak. Karena beberapa siswa kelas tiga masih kesulitan membaca, metode ini harus diterapkan pada mereka Selama observasi awal ini ditemukan.

Pada observasi awal, siswa yang tidak mampu membaca juga kurang aktif, dan ada siswa yang diam, tidak berani bertanya, siswa yang sibuk dengan temannya dan tidak berani mengemukakan pendapat, dan siswa yang tidak fokus pada pembelajaran dan tidak fokus pada apa yang disampaikan guru.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul **‘Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023’**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi pada rumusan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca intensif siswa dengan metode global pada siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi siswa, untuk mengetahui dengan menerapkan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.
 - b. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam rangka meningkatkan kompetensinya.

- c. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan kemampuan membaca siswanya.
- d. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram, dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan para pembaca umumnya.
- e. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis

E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan manfaat di atas, maka ruang lingkup dan setting penelitian adalah:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian peneliti tidak mencakup perluasan masalah dan pembahasan; sebaliknya, peneliti memfokuskan pada kegiatan mengadopsi pendekatan global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Aisyiyah 2 Mataram dengan kegiatan penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah, karena kegiatan penerapan metode global untuk menumbuhkan minat membaca intensif agar meningkatkan keterampilan membaca dan dengan demikian

meningkatkan pengetahuan siswa. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah dijangkau untuk memudahkan atau mengetahui dan peneliti akan mendalami lebih dalam kepada siswa yang belum lancar membaca agar peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas III di sekolah tersebut.

F. Telaah Pustaka

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian merangkum baik penelitian yang dipublikasikan (disertasi, tesis, disertasi, dll) maupun penelitian yang tidak dipublikasikan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain misalnya.

1. Skripsi Lina Rahmawati berjudul *“Penerapan Metode Global Berbantu Media Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Pringsewu”*.

Hasil penelitian keterampilan membaca permulaan siswa kelas II A MIN 2 Pringsewu dapat ditingkatkan dengan berbantu cerita bergambar dengan penerapan metode global. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil keterampilan membaca permulaan siswa kelas II A pada setiap siklus. Pada siklus I hasil presentase peserta didik kelas II A yang mendapatkan nilai ≥ 70 yaitu 24% dalam kategori Kurang.

Pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil presentase peserta didik kelas II A yang mendapatkan nilai ≥ 70 yaitu 60% dalam kategori Cukup. Kemudian pada siklus III kembali mengalami peningkatan dengan hasil presentase peserta didik kelas II A yang mendapatkan nilai ≥ 70 yaitu 80% dalam kategori Baik.⁷

Persamaan kedua baik penelitian ini maupun sebelumnya membahas pendekatan global untuk membaca dini. Alat penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya kedua penelitian ini terletak pada metode penelitiannya menggunakan jenis kualitatif deskriptif, penelitian Lina Rahmawati menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini juga memfokuskan bagaimana penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III di SD Aisyiyah 2 Mataram.

- 2 Skripsi, Nur Aini Wulandari, Berjudul. *“Keaktifan Metode Global Berbantu Media Kalbar Untuk Meningkatkan Kemampuan MMP (Membaca Dan Menulis Permulaan) Siswa Kelas 1 SDN Wirote”*.

Hasil penelitian memperoleh rata-rata 23,21 dan keaktifan mencapai 82,91%. Terdapat peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata pretest 71,87 nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 92,5

⁷ Lina Rahmawati, 2022. *“Penerapan Metode Global Berbantu Media Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Pringsewu”*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

sedangkan pretest mengalami peningkatan dengan mencapai rata-rata 87,5 dengan nilai rendah 67,5 dan nilai tertinggi 97,5.⁸

Persamaan kedua penelitian adalah menerapkan metode global di sekolah dan sama-sama menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, kedua penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaanya keduanya penelitian ini adalah terletak pada penggunaan media kalbar untuk meningkatkan kemampuan MMP (membaca dan menulis permulaan) siswa kelas 1 SDN wiroto. Sedangkan peneliti lebih fokus ke penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

3. Skripsi, Abdul Rasid. berjudul "*Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Menggunakan Melalui Metode Global Di Kelas 1 SDN 2 Suwawa Kabupaten Bolango Tahun 2016*".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apa yang telah dicapai sesuai dengan harapan yaitu dari 16 siswa, yaitu. 88,96% dapat membaca dengan metode global, yang tidak dapat membaca dengan metode global. Terdapat 2 siswa atau pada jam 11.11% tidak ada satupun siswa yang tidak dapat membaca permulaan penerapan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di

⁸ Nur Aini Wulandari, 2018. "Keaktifan Metode Global Berbantu Media Kalbar Untuk Meningkatkan Kemampuan MMP (Membaca Dan Menulis Permulaan) Siswa Kelas 1 SDN Wiroto." JH. *Jurnal Handayani*, Vol 9 No.1.

kelas 1 SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango kemampuan membaca siswa melalui metode global mengalami peningkatan.⁹

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya menggunakan pendekatan holistik untuk menyelidiki pemahaman bacaan pada permula, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang sama, dan alat penelitiannya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan latar belakang pusat penelitian. Studi sebelumnya berfokus pada bagaimana siswa mulai membaca menggunakan metode global. Di Kelas 1 SDN 2 Suwawa Kecamatan Bolango sedangkan dalam penelitian adalah peneliti memfokuskan ke penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

Peneliti akan mengulang penelitian tentang metode global tetapi lebih fokusnya pada penerapan metode global untuk Meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram berbeda dengan tujuan-tujuan penelitian yang peneliti sebutkan dalam telaah pustaka. Walaupun penelitian juga membahas masalah global namun karena fokus penelitian yang berbeda membuat peneliti nantinya juga akan menambahkan teori-teori lain yang tidak terdapat dalam penelitian sebelumnya.

⁹ Abdul Rasid, 2016. “Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Di 1 Kelas 1 SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango” (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo).

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Metode

1. Pengertian Metode

Istilah kata Yunani "*methodos*" yang mana kata "metode" berarti "cara atau jalan yang diambil." Teknik dalam inkuiri ilmiah berkaitan dengan masalah bagaimana bekerja untuk memahami item yang menjadi subjek dari ilmu yang bersangkutan.

Pendekatannya adalah cara kerja metodis dan universal, mirip dengan cara kerja sains, yang dimulai dengan pertanyaan "bagaimana".

Menurut penjelasan di atas, teknik adalah prosedur atau cara yang menjelaskan langkah-langkah dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan utama dari pendekatan pembelajaran adalah untuk membantu individu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Beberapa tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Membantu anak-anak dalam mengembangkan kekuatan mereka sendiri sehingga mereka dapat mengatasi masalah dengan menggunakan metode global.

- b. Mendukung kegiatan pendidikan agar dapat di laksanakan seefektif mungkin.
- c. Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
- d. Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- e. Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
- f. Proses pembelajaran dapat dilakukan dalam lingkungan yang lebih menarik dan memotivasi dan memungkinkan siswa untuk dengan mudah memahami informasi.¹⁰

Seperti yang dikemukakan Ginting, “cara atau pola tertentu dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber lain yang terkait agar terjadi proses belajar pada siswa” di anggap sebagai metode pembelajaran.¹¹

Tindakan seorang siswa untuk memperoleh informasi dan kemampuan disebut sebagai belajar. Beberapa langkah perbaikan proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan yang diarahkan

¹⁰<https://naikpangkat.com/macam-macam-tujuan-dan-fungsi-metode-pembelajaran/#:~:text=Tujuan%20utama%20dari%20metode%20pembelajaran,permasalahannya%20menggunakan%20terobosan%20solusi%20alternatif>. di Akses Tanggal 21 Januari 2023. Pukul 11:51.

¹¹ Eliyyil Akbar, 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 18-19.

pada peningkatan kemampuan membaca siswa serta penguatan karakter siswa selama proses pembelajaran membaca.¹²

Metode untuk mengajar pembaca pemula meliputi Ejaan, Suara, Suku Kata, Global, dan SAS (Struktur Analisis Sintesis). Sementara itu, fokus penelitian ini adalah penggunaan metode global juga dikenal sebagai metode kalimat oleh beberapa orang. Hal demikian karena alur proses belajar membaca yang didemonstrasikan dengan teknik ini diawali dengan tampilan global multi frase.¹³

B. Global

1. Pengertian Global

Global adalah pendekatan pengajaran di mana siswa diperintahkan untuk membaca topik lengkap sebelum meringkas atau menangkap inti materi. Global adalah metode pengajaran membaca awal di mana anak-anak dikenalkan dengan kalimat utuh, yang kemudian dipecah menjadi suku kata, yang kemudian dipecah menjadi huruf.

Metode global menurut PEBDIKNAS adalah metode belajar membaca kalimat secara keseluruhan. Berdasarkan pendekatan kalimat dimana guru mengajarkan membaca dengan menampilkan kata atau kalimat pada gambar atau tidak menggunakan gambar, kemudian

¹² Naeklan Simbolon & Shintia Khoiri, 2016. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar" *Jurnal: Mutiara Pendidikan Indonesia*, Vol 1, No 1): hlm. 58-69.

¹³ Djago Tarigan Dkk, 2015. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dikelas-Kelas Rendah 1-9 PGSD2205/Cet Pertama*, Jakarta:Universitas Terbuka. hlm, 57.

siswa memecah kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.¹⁴

C. Metode Global

1. Pengertian metode global

Beberapa baris disajikan secara global, yang merupakan tehnik pengajaran membaca strategi komperensif ini juga dikenal sebagai metode kalimat. Ketika belajar membaca menggunakan strategi komperensif ini, identifikasi kalimat biasanya dibantu dengan gambar.



Gambar 1:1 Memperkenalkan gambar dan kalimat metode global.

Metode global adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Adapun metode global ini disebut juga dengan metode kalimat. Dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode global ini biasanya pengenalan kalimat dibantu dengan gambar juga.

Berikut Contoh menguraikan salah satu kalimat menjadi kata: kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf.

- a. Anak membaca kalimat dengan bantuan gambar jika sudah lancar siswa membaca tanpa bantuan gambar misalnya: Ini pepaya

¹⁴ Bryliant Nourma Justitia, 2018. "Pengaruh Penggunaan Metode Global Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Konsep Membaca Dongeng SD Muhammadiyah Perumnas Makassar". (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar).

- b. Menguraikan kalimat dengan kata-kata ini-pepaya
- c. Menguraikan kata-kata menjadi suku kata: i-ni pe-pa-ya
- d. Menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf, misalnya: i-n-i p-e-p-a-y-a-y-a.¹⁵

2. Metode Global Menurut Para Ahli

Adapun pengertian global menurut para ahli yaitu:

- a. Darmiyati & Budiasih menjelaskan bahwa metode global muncul karena pengaruh gestalt di mana ada yang berpendapat bila satu kesatuan lebih bermakna dibanding bagian-bagian. Caranya adalah dengan memperkenalkan kepada anak. Sesudah anak mengenal kalimat tersebut kemudian dikaji dengan diuraikan menjadi suku kata dan huruf.
- b. Menurut Purwanto, metode global mempertimbangkan proses pembelajaran penuh, dimana pembelajaran membaca kalimat lengkap, pendekatan kalimat adalah dasar dari strategi global.

Metode global dipahami oleh purwanto sebagai metode yang juga disebut sebagai metode kalimat. Sebagai hasil dari penyampaian banyak frasa secara global pada awal setiap tahap membaca, proses pengenalan kalimat biasanya menggunakan gambar, dengan gambar tersebut disertai dengan kalimat tertulis yang merujuk pada makna gambar tersebut.¹⁶

¹⁵ Muammar, 2020. "Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar". hlm, 37

¹⁶ <https://meenta.net/metode-global-menurut-ahli/> di Akses tanggal 21 Januari 2023. Pukul 15:22.

Menurut pemikiran para ahli, metode global adalah suatu metode pengajaran membaca permulaan kepada siswa dengan mendemonstrasikan atau menuliskan kalimat-kalimat secara lengkap disertai dengan ilustrasi yang relevan. Guru kemudian memperkenalkan kata dari kalimat yang ada, huruf dari kata memperkenalkan suku kata dan huruf dari suku kata memperkenalkan huruf. Belajar membaca begitu dimulai dengan mengidentifikasi huruf-huruf dalam satu kalimat yang utuh.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Global

Teknik global ditunjukkan dengan memberikan satu frase atau kalimat, setelah itu siswa memecah kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Visual yang ada sangat signifikan dalam proses pembelajaran karena dapat menarik perhatian meningkatkan motivasi belajar memperkenalkan kata-kata baru, merangsang dialog dan menyaji pola kalimat.

Langkah-langkah Metode Global Menurut Tarigan dkk. menyatakan bahwa:

- a. Guru menyajikan gambar atau kalimat.
- b. Menguraikan salah satu kalimat menjadi kata-kata.
- c. Menguraikan kata menjadi suku kata.
- d. Menguraikan suku kata menjadi huruf.¹⁷

¹⁷ Aan Hanifah, 2020. “*penerapan Metode Global (Ganze Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*”. (Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).

4. Kelebihan Metode Global

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihannya masing-masing tidak ada metode yang paling baik dalam proses pembelajarannya semua metode global ini memiliki kelebihannya masing-masing.

Menurut Subana, adalah metode global memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Memenuhi tuntutan jiwa yang memiliki sifat ingin tahu tentang sesuatu dan segala yang ada di luar dirinya. Sesuai dengan fitrah manusia yang ditandai dengan tingkat keingintahuan yang tinggi.
- b. Penyajian isi pembelajaran disesuaikan dengan pertumbuhan dan pengalaman bahasa siswa serta lingkungan sekitarnya.
- c. Menuntun siswa berpikir analisis pada siswa dengan mengajari mereka bahwa bahasa adalah struktur, struktur terorganisasikan dari komponen-komponen teratur.
- d. Menyusun proses dengan cara ini memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh kemampuan membaca dengan cepat pada waktu berikutnya.
- e. Secara linguistik, strategi ini membantu anak-anak menjadi pembaca yang fasih.¹⁸

¹⁸ Subana & Sunarti, 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode, Tehnik Dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 178.

D. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah tindakan yang mencakup tidak hanya membaca kata-kata tertulis, tetapi juga tugas visual seperti menafsirkan simbol tertulis menjadi kata-kata yang diucapkan dan proses berpikir untuk mengenali dan menangkap makna kata. Membaca bersama dengan mendengar, berbicara, dan menulis, merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang diperlukan untuk belajar Bahasa Indonesia.¹⁹

Belajar adalah proses dimana seorang siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran membaca membutuhkan serangkaian upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan mempelajari kinerja siswa serta pengembangan karakter siswa.²⁰

Untuk anak-anak, kemampuan membaca didefinisikan sebagai kemampuan mengulang kumpulan kata yang disusun menjadi kalimat untuk menerima informasi pengetahuan yang tinggi dan berwawasan luas juga dapat meningkatkan kecerdasan. Membaca adalah proses memperoleh pengetahuan melalui penggunaan simbol-

¹⁹ Iwan Irawan dkk, 2022. "Upaya Meningkatkan Membaca Permulaan Metode Struktur Analisis Sintesis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri 26 Kota Ternate" *JIWP: (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan)* Vol 8, No 20. hlm 495. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275372> .

²⁰ Naeklan Simbolon & Shintia Khoiri, 2016. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circ (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar" *Jurnal: Mutiara Pendidikan Indonesia*, Vol 1, No 1): hlm. 58-69.

simbol tertulis. Namun, membaca diperlukan untuk lebih dari sekedar memperoleh pengetahuan tertulis. Pembaca harus yakin akan keakuratan informasi yang mereka peroleh dari membaca, membaca adalah aktivitas mental yang meliputi pola pikir, kaidah, analisis, sebab akibat, pemecahan masalah dan menangkap makna dari apa yang dibaca.

Membaca menurut Abdurrahman, merupakan bakat yang harus dimiliki oleh setiap siswa karena memungkinkan siswa untuk belajar banyak tentang berbagai disiplin ilmu. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah terutama didorong oleh penguasaan kemampuan membaca.²¹ Membaca adalah merupakan suatu keterampilan yang kompleks, yang membutuhkan berbagai kemampuan lain, termasuk identifikasi huruf dan tanda baca. Komponen ini dapat berupa kata, kalimat, atau paragraf.²²

Jadi, berdasarkan pengertian di atas, membaca adalah melihat dengan berbicara atau membaca semata-mata dalam hati agar kita dapat menangkap apa yang dibaca. Selain itu, membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Seorang pembaca yang kompeten akan memahami pokok

²¹ Sri Utami Soraya Dewi, 2015. "Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas Awal Sekolah Dasar", *MODELING: (Jurnal Program Studi PGMI)* Vol 2, No 1. hlm. 1-13.

²² Wahyu Nuning Budiarti & Haryanto, 2016. "Pengembangan Medi Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV".(*JPE:Jurnal prima Edukasia*) Vol 4, No 2, hlm. 03. <http://dx.doi.org//10.21831/jpe.v4i2.6295..>

bahasa yang dibacanya. Selanjutnya ia dapat menularkan hasil bacaannya baik secara lisan maupun tulisan.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mengungkap dan mengumpulkan informasi yang terkandung didalamnya, serta untuk memahami makna bacaan. Makna, terkait erat dengan tujuan atau intensitas membaca. Pembelajaran membaca akan lebih efektif sebagai upaya pengembangan keterampilan jika didukung oleh variabel-variabel baik di dalam maupun di luar diri siswa itu sendiri. Pengembangan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menginspirasi anak untuk aktif membaca, hal ini dapat dihindari jika siswa tertarik dan termotivasi.²³

3. Proses Membaca

Membaca memiliki dua proses membaca yang baik sikap mental dan sikap fisik. Penjelasananya adalah sebagai berikut:

1. Sikap mental dan penalaran yang baik; membaca dengan penuh fokus, konsentrasi penuh dengan keseriusan pikiran, aktif mencerna rasa, pikiran aktif mencerna perasaan aktif menghayati.
2. Sikap fisik yang baik, dengan jarak antara mata dan kertas kira-kira 30 cm, membentuk sudut 30 sampai 45 derajat ke bawah.

Membaca di lingkungan yang terang lebih disukai dari pada

²³ Amiliya Setia Rina Harsono, 2012. "Pengaruh Strategi Know Want To Learn (KWI) dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri Di Temanggung" *BASASTRA: (Journal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya)* Vol 1, No 1.

membaca di lingkungan yang redup posisi membaca juga harus tegak.

3. Bahan yang baik, yaitu bahan yang menawarkan tujuan keberadaannya seperti menambah ilmu dengan membaca buku bahasa, buku ilmu sastra serta kumpulan puisi, cerpen dan novel.
4. Jenis yang sesuai dengan tujuan dan minat pembaca.²⁴

E. Membaca Intensif

1. Pengertian Membaca Intensif

Membaca intensif melibatkan membaca dengan penuh perhatian untuk memahami buku dengan tepat dan benar, dan dilakukan dengan serius mendalam dan kritis. Pendapat tersebut didukung oleh Brooks (dalam Tarigan) yang mengemukakan bahwa mendukung. Membaca intensif adalah studi yang penuh perhatian penanganan terperinci yang dilaksanakan dan cermat yang terdiri dari dua hingga empat halaman yang diselesaikan di kelas.²⁵

Karena banyaknya fitur-fitur detail untuk memperoleh informasi, maka kebutuhan membaca intensif menjadi kunci utama dalam suatu kegiatan membaca. Membaca intensif adalah jenis bacaan yang menuntut pembaca untuk berkonsentrasi saat membaca.

²⁴ Sadhono & Slamet, 2014. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori Dan Aplikasi Edisi 2*. (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 08

²⁵ Sri Rahayu & M. Ali Sidiqin. 2019 “Pengaruh Tehnik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel “KPK Batman yang Lelah” pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Paba Secanggang Kabupaten Langka”. *SERUNAI: Jurnal Bahasa Indonesia* Vol 16, No 2. hlm. 105. <https://doi.org/10.37755/jsbi-v16i2.197> .

2. Manfaat Membaca Intensif

Terdapat beberapa manfaat intensif yaitu:

- a. Pembaca memahami isi teks.
- b. Memiliki ingatan yang lebih panjang
- c. Berkaitan dengan substansi teks.
- d. Selain mengetahui dan memahami pandangan penulis.
- e. Menganalisis para tokoh.

3. Kemampuan Membaca Intensif

Kemampuan membaca yang baik dan benar sangat penting dalam membantu anak-anak dalam mempelajari hal-hal baru. Anak akan mampu menggali intisari dari teks yang dibacanya melalui latihan membaca yang efektif dan tepat. Dengan demikian anak bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan membaca. Semakin banyak informasi yang dipelajari, semakin besar esensi yang dapat ditangkap dari isi bacaan. Tingkat informasi ini akan sangat bermanfaat bagi kehidupan masa depan anak-anak. Selain itu, ketika anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dari bahan bacaan, kemampuan berpikir mereka akan meningkat dengan cepat.

Demikian pula, membaca dapat memperluas wawasan seseorang dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta memberikan wawasan tentang dunia luar yang penuh dengan sejuta teka-teki. Selain itu informasi yang dapat memberikan akses untuk terus memperluas pengetahuan. Meskipun orang memiliki kemampuan

bawaan, kemampuan membaca bukanlah salah satunya. Manusia, dengan latihan bisa membaca. Namun, membaca serius membutuhkan pelatihan khusus serta arahan atau bimbingan. Karena membaca intens memerlukan membaca dengan penuh perhatian untuk memahami teks atau isi bacaan dengan benar dan akurat.²⁶

4. Tehnik Membaca Intensif

Membaca dilakukan untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan disebut sebagai informasi terfokus. Akibatnya, fokus informasi adalah informasi yang paling signifikan dalam teks bacaan. Informasi yang menuntut informasi yang tepat sasaran dalam sebuah bacaan. Beberapa strategi membaca digunakan untuk meningkatkan perhatian dan efisiensi. Berikut adalah beberapa cara untuk membaca terfokus:

a. Strategi membaca pencarian informasi (*search reading*)

Ketika membaca untuk mencari informasi, pembaca berusaha mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu yang ditentukan. Pembaca akan menggunakan isyarat-isyarat dalam buku yang dibacanya untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Contohnya Petunjuk daftar isi dan halaman indeks akan membantu pembaca dalam menemukan informasi yang tepat yang mereka inginkan. Jika buku yang di

²⁶ Nyoman Murda, Putu Diah Purwanti, 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. International: (*jurnal of elementary education*). Vol 1, no 1. hlm. 12.<https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.11434>.

baca memiliki glosarium, pembaca akan dapat dengan mudah mendapatkan definisi terminologi yang digunakan dalam teks.

b. Teknik baca pilih (*selecting*)

Seorang pembaca, kadang-kadang tidak membaca seluruh wacana tulis. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya keinginan memperoleh semua informasi yang ada dalam teks. Sebaliknya, pembaca hanya ingin memperoleh informasi tertentu saja. Oleh karena itu, pembaca akan memilih bagian-bagian teks tertentu yang dibacanya. Melalui teknik baca pilih, pembaca memilih bahan-bahan bacaan yang dianggap relevan atau sesuai dengan informasi yang dikehendaki.

c. Teknik baca lompat (*skipping*)

Metode skip reading berhubungan dengan teknik membaca yang dipilih. Ini dihasilkan oleh pembaca yang memilih bagian tertentu dari teks untuk dibaca.

Membaca lompat adalah praktik membaca yang dilakukan oleh banyak pembaca berpengalaman. Pembaca tidak membaca materi secara lengkap dari awal hingga akhir dalam situasi ini. Pembaca melompati bagian-bagian yang dianggap tidak berkaitan dengan tujuan membaca dan melompat ke bagian-bagian yang memiliki kekurangan dengan penekanan informasi tertentu.

d. Teknik baca layap (*skimming*)

Jika seorang pembaca ingin dengan cepat menentukan isi umum suatu teks, mereka harus menggunakan strategi membaca yang tepat. Pembaca hanya mencari gambaran luas dari sebuah buku ketika mereka sedang dibacanya. Pembaca hanya ingin mengukur tingkat kesulitan atau kemudahan membaca, apakah informasi yang diperlukan dapat diakses atau tidak informasi yang diperlukan.

Awal tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran umum. Setelah ringkasan umum diperoleh, bacalah dengan lebih hati-hati untuk mencoba mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam tentang isi bacaan.

e. Teknik baca tatap (*scanning*)

Dengan teknik ini, orang dapat membaca dengan cepat dan fokus pada bagian-bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan dan membaca bagian-bagian tertentu dengan lebih teliti sehingga informasi yang terfokus ditemukan dengan benar dan dipahami dengan benar.

f. Baca reseptif

Tujuan penggunaan paradigma membaca ini adalah untuk memahami secara akurat apa yang ingin dikatakan oleh penulis. Jika pembaca ingin memahami bahan bacaan secara mendetail,

diperlukan membaca reseptif. Pembaca mungkin perlu membacanya lebih dari sekali untuk mendapatkan detailnya.

g. Baca responsif

Ketika seorang pembaca ingin mempertimbangkan gagasan, ide, atau gagasan penulis menggunakan paradigma membaca responsif. Model membaca kritis adalah nama lain dari paradigma membaca responsif. Model membaca ini menuntut berbagai kemampuan membaca agar mampu meringkas, menganalisis, dan pada akhirnya mengevaluasi gagasan bacaan.²⁷

5. Tujuan Membaca Intensif

Tujuan utama membaca adalah untuk menemukan dan memperoleh pesan atau memahami makna. Jenis bacaan yang dipilih misalnya fiksi atau nonfiksi akan bergantung pada tujuan membaca. Aktivitas membaca memiliki tujuan tertentu seperti memahami seluruh materi dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk tindakan membaca selanjutnya. Oleh karena itu, memahami substansi bacaan sangat penting untuk membaca.²⁸

²⁷ Muridha, 2018. *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Metode Reorganisasi Barrett Taxonomy pada Siswa Kelas VII SMP Pesantren Guppy Semata Kelurahan Romangpolong Kecamatan Sombo Opu Kabupaten Gowa”*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar), hlm. 26.

²⁸ Muhammad Asdam, 2016. *Bahasa Indonesia Pengantar Pengembangan Kepribadian Dan Intelektual*, (Makassar: Lipa), hlm. 141.

Belajar membaca adalah bagian dari belajar Bahasa Indonesia dan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu membaca dengan pengucapan dan pengetahuan yang akurat
- b. Melalui membaca, mendongeng, percakapan, dan kegiatan rutin, siswa belajar tentang kebajikan dan karakter.
- c. Siswa mampu memahami berbagai cerita.
- d. Siswa dapat mengucapkan kata-kata dengan benar dalam ayat-ayat yang ditujukan untuk anak-anak.
- e. Siswa dapat menggambarkan objek dan menulis tentang mereka.
- f. Siswa dapat membaca teks singkat dengan informasi yang akurat dan pengucapan.
- g. Siswa mampu bertanya, menjawab, dan mengulang cerita yang pernah didengar atau dibaca.
- h. Siswa mampu mengungkapkan perasaannya dalam kalimat sederhana tentang berbagai sifat, kebiasaan, dan karakter pemain dalam bacaan atau cerita yang didengarnya.
- i. Siswa mampu membaca puisi yang sesuai untuk pembaca anak-anak.²⁹

²⁹Henry Guntur Tarigan & Henry, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, hlm.168.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dikenal dengan penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti di tempat penelitian, bukan data yang diformat dan disajikan dalam bentuk angka.³⁰ karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui dan melacak perkembangan siswa dalam memanfaatkan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana metode global diterapkan. yang nantinya akan diteliti Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan informasi yang detail tentang penerapan teknik internasional untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif SD kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di situs ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Menurut peneliti, tindakan mempraktekkan pendekatan global meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, tingkat pemahaman, dan dorongan siswa untuk mengembangkan minat baca. Partisipasi peneliti secara penuh dalam implementasi strategi

³⁰ Salim, 2015. *Penelitian pendidikan: metode, pendekatan, dan jenis* (Jakarta: kencana), hlm. 29.

internasional untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram. Selain itu, peneliti akan mengajukan izin penelitian dari lembaga yang sesuai untuk mengumpulkan data tentang subjek yang diteliti. Jadi, untuk mendapatkan informasi yang berkaitan langsung dengan obyek lapangan, peneliti disini melakukan analisis.

C. Lokasi Penelitian

SD Aisyiyah 2 Mataram yang terletak di Jl. Gang Energi Melati No. 1, Desa Banjar Ampenan, Kota Mataram, NTB, tempat penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi alasan kedua adalah siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram sudah pernah menggunakan metode global, namun hasilnya kurang ideal. Oleh karena itu peneliti tertarik memilih lokasi ini karena cukup mudah dijangkau karena merupakan tempat yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah dijangkau, dan peneliti menjadi lebih akrab dengan jumlah mahasiswa yang banyak, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Aisyiyah 2 Mataram.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Kemampuan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian berfungsi sebagai sumber data penelitian. Responden berperan sebagai sumber data penelitian, yang peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan rekaman. Studi ini berfokus terutama pada masalah penggunaan teknik internasional untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan membaca terfokus.

Data sekunder dan data primer adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Komentar, interpretasi, dan pembahasan konten asli adalah contoh sumber data sekunder. Artikel, publikasi media populer, buku, dan jurnal ilmiah yang menganalisis atau mengkritik penelitian asli lainnya semuanya dapat dianggap sebagai sumber informasi sekunder.³¹

Bisa juga merujuk pada sumber data sekunder, atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber primer, sebagai data yang disusun dalam bentuk makalah. Dalam penelitian ini wawancara dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang dikumpulkan langsung dari SD Aisyiyah 2 Mataram dengan menggunakan sistem observasi siswa, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposif*. *Purposif* adalah subjek yang di pilih haruslah subjek yang berkaitan dengan objek yang diteliti di bawah ini:

1. Kartini. S.Pd, selaku kepala sekolah SD Aisyiyah 2 Mataram yang mengetahui dan bertanggung jawab atas pelaksanaan segala bentuk.

³¹ Ulber Silalahi, 2009. *Metode Penelitian Social*, (Bandung: Fefika Aditama), hlm. 289.

2. Guru kelas SD Aisyiyah 2 Mataram Novia Jauhari S.Pd mengajar kelas III.
3. Siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 16 orang, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

b. Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer, atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama. temuan analisis mendengar, melihat, dan bertanya yang kemudian didokumentasikan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi atau ditangkap dalam gambar.

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan, biasanya melalui observasi atau wawancara dengan informan. Kepala sekolah dan siswa yang dapat membantu peneliti selama proses penerapan pendekatan global di SD Aisyiyah 2 Mataram diwawancarai oleh peneliti untuk data primer ini.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, atau data yang disajikan secara verbal bukan dalam bentuk angka, merupakan informasi kualitatif dalam penelitian ini, seperti gambaran umum tentang objek penelitian. Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposif*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dari lapangan penelitian, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang akan digunakan:

1. Observasi

Sutrisno Hadi menerangkan menggariskan pengamatannya sebagai pengamatan sistematis dan pendokumentasian suatu gejala yang mewujud pada subjek penelitian. Teknik observasi partisipan adalah salah satu yang ditetapkan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat lebih mudah memahami konteks data pada situasi umum, memperoleh data yang dibutuhkan dengan melakukan observasi lapangan, memperoleh pengalaman langsung, dan memperoleh pemahaman umum tentang SD Aisyiyah 2 Mataram dengan cara terlibat aktif.

Tabel 3. 1 *Pedoman Observasi*

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Keadaan lingkungan sekolah SD Aisyiyah 2 Mataram	
2.	Keadaan peserta didik SD Aisyiyah 2 Mataram	
3.	Keadaan sarana dan prasarana SD Aisyiyah 2 Mataram	
4.	Keadaan siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode global.	
5.	Keadaan keaktifan siswa saat peneliti melakukan proses belajar mengajar menggunakan penerapan yang telah ditentukan.	

2. Dokumentasi

Melalui dokumentasi ini, data akan dikumpulkan langsung dari lokasi studi, termasuk dokumen laporan kegiatan, gambar, dan informasi terkait. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi antara lain:

- a. Profil Lembaga
- b. Visi-Misi Lembaga
- c. Sejarah Berdirinya SD Aisyiyah 2 Mataram
- d. Foto Siswa Kelas III
- e. Denah SD Aisyiyah 2 Mataram
- f. Struktur Organisasi SD Aisyiyah 2 Mataram
- g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

3. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan proses interaksi komunikasi antara paling sedikit dua orang, baik secara langsung tatap muka maupun melalui internet dengan menggunakan media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data dengan melalui berbagai tahapan. Kepala sekolah, pengajar SD Aisyiyah 2 Mataram, dan beberapa siswa kelas III yang tidak bisa membaca menjadi salah satu partisipan dalam wawancara terstruktur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi penting.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur mengumpulkan dan membandingkan informasi secara metodis dari catatan lapangan,

wawancara, dan sumber lain sehingga jelas dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan tiga langkah³²

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dipahami sebagai proses memilih, memusatkan, dan kemudian berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data yang belum diproses yang dihasilkan dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan. Ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil wawancara dan dokumentasi setelah semua data diminimalkan.

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, termasuk pemilihan yang cermat, ringkasan atau deskripsi singkat, menggolongkan data ke dalam model yang lebih besar. Agar data lebih mudah dipahami, peneliti menerapkan metode global untuk mengumpulkan informasi tentang setiap proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

2. Mengabstraksi

Informasi data yang dapat disederhanakan dan diabstraksi mencoba untuk mempertahankan inti, proses, dan pernyataan

³² Matthew B. Miles, Michael Huberman, & Jonny Saldana, 2014. *Kualitatif Dan Analisis*, Amerika: Sage Publications, hlm. 12-13.

dengan cara yang membuatnya tetap di dalamnya. Pada tahap ini, informasi yang dikumpulkan dinilai, memberikan perhatian khusus pada kualitas dan penerapannya. Jika data yang menunjukkan penerapan metode global untuk meningkatkan keaksaraan intensif dipahami dengan baik dan ada cukup baik, maka dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada.

Transformasi dan Penyederhanaan Setelah itu, informasi dalam penelitian ini diringkas dan diubah dalam berbagai cara, termasuk seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, menggolongkan data ke dalam model yang lebih besar, dll. Agar data lebih mudah dipahami, peneliti mengumpulkan data selama penelitian untuk setiap langkah penerapan metode global untuk meningkatkan keterampilan membaca yang ketat di kelas III SD. Mataram 2 Aisyiyah.

3. Penyajian data

Penyajian informasi mengacu pada pengumpulan dan penataan data yang memungkinkan kesimpulan mengenai data operasional. Prosedur ini membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mengambil tindakan yang tepat, seperti melanjutkan analisis data atau bertindak berdasarkan wawasan yang baru mereka temukan.

Peneliti memberikan informasi dalam bentuk rangkuman ringkas yang menguraikan desain, implementasi, dan penilaian

dalam menggunakan pendekatan global untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram.

Analisis ini sampai pada kesimpulan bahwa hasilnya sesuai dengan bagaimana rumusan masalah. Detail yang diberikan berlaku secara umum. Bagian terakhir mencakup transitivitas dan interaksi sosial mendasar.³³

Pembenaran ini mengarah pada kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk Miles, Huberman, dan Saldana adalah kegiatan di mana peneliti mengatur semua informasi yang telah dikumpulkannya dengan cara yang jelas baginya dan bagi orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan validitas data ini adalah untuk menunjukkan bahwa pengamatan peneliti konsisten dengan kenyataan situasi dan kejadian masa lalu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan berbagai pendekatan peer-review untuk meningkatkan validitas data.

1. Triangulasi

Denzin dikenalkan dengan istilah "triangulasi", yang mengacu pada sintesis beberapa teknik dalam penyelidikan peristiwa tertentu dan melakukannya dengan mengadopsi

³³ Matthew B. Miles, dkk. 2014. *Kualitatif Dan Analisis*, Amerika: Sage Publications, hlm. 12-13.

terminologi dari bidang navigasi dan militer. Mantja mengklaim, hal itu juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan konsistensi metode yang digunakan secara bersama-sama, seperti observasi dan wawancara, atau cara yang menggunakan kode yang sama, seperti wawancara dengan banyak informan.³⁴

Triangulasi teknis mengacu pada proses dimana peneliti mengumpulkan data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi sumber bertujuan untuk mendapatkan data dari beberapa sumber dengan tetap menggunakan metodologi yang sama.³⁵

2. Pengecekan Sejawat

Tinjauan sejawat atau pemeriksaan sejawat Dalam studi ini, peneliti terlibat dalam diskusi dengan kolega yang merupakan spesialis dalam penelitian kualitatif serta spesialis dalam pokok bahasan atau penekanan topik yang ditinjau sejawat.³⁶

3. Kecukupan Referensi

Strategi untuk menampung dan memodifikasi kritik tertulis untuk tujuan evaluasi adalah kecukupan referensi. Untuk mendukung gambaran atau deskripsi dari hasil yang ditemukan

³⁴ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 221.

³⁵ Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 125.

³⁶ Halaludin & Hengki Wijawa, 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, hlm. 136.

dalam suatu penelitian, maka harus digunakan referensi atau sumber.

4. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi yang utuh dan sistematis, Peneliti membagi topik menjadi beberapa bagian, terutama bab satu sampai tiga, untuk menyusun skripsi menyeluruh dan terorganisir.

Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Ruang Lingkup dan Setting Penelitian, serta Kajian Pustaka tercakup dalam Bab 1.

Bab II kerangka teori menjelaskan tentang variabel Y yaitu tingkat kemahiran membaca intensif siswa kelas III SD Aisyiyah 2 Mataram, dan variabel X yaitu penerapan metode global.

Pendekatan penelitian, keberadaan peneliti, tempat penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, konfirmasi keabsahan data, sistematika penelitian, dan jadwal penelitian semuanya tercakup dalam Bab III Metode Penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan dituangkan dalam Bab IV beserta gambaran umum penelitian, sejarah singkat SD Aisyiyah 2 Mataram, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, sarana/peralatan, perpustakaan, dan masyarakat sekitar.

Adapun kesimpulan dan saran dalam Bab V yaitu untuk Siswa, Guru, Sekolah , dan Peneliti selanjutnya.

